

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

1. Insidensi tuberkulin positif (diameter indurasi ≥ 10 mm) pada perawat di Rumah Sakit Immanuel Bandung adalah 58.06%.
2. Gambaran distribusi berdasarkan jenis kelamin terhadap diameter indurasi terbanyak pada perawat pria dengan diameter indurasi ≥ 10 mm (66.67%) dibandingkan perawat wanita dengan diameter indurasi ≥ 10 mm (56%).
3. Gambaran distribusi berdasarkan usia terhadap diameter indurasi terbanyak pada kelompok usia 41-50 tahun dengan diameter indurasi ≥ 10 mm (100%).
4. Gambaran distribusi berdasarkan lama kerja terhadap diameter indurasi didapatkan hasil terbanyak pada lama kerja ≥ 10 tahun dengan diameter indurasi ≥ 10 mm (75%).
5. Gambaran distribusi berdasarkan pemberian vaksin BCG didapatkan hasil terbanyak pada perawat yang belum menerima vaksinasi dengan diameter indurasi ≥ 10 mm (71.42%).

Saran

1. Bagi para perawat yang bekerja pada area dimana terdapat pasien dengan infeksi tuberkulosis sebaiknya menggunakan masker sebagai alat pelindung dari ancaman terinfeksi melalui droplet yang tersebar di udara bebas yang dikeluarkan pasien melalui batuknya.
2. Pada pasien perlu diberikan masker dan lakukan isolasi dari pasien lainnya dalam ruangan khusus. Perlu juga untuk menjauhkan mereka dari ruang tunggu atau tempatkan mereka pada ruang isolasi tertentu di rumah sakit.

3. Uji tuberkulin sebagai alat bantu diagnostik perlu dilakukan secara periodik untuk mengetahui seseorang terinfeksi TB atau tidak.
4. Perlu dilakukan evaluasi lanjutan untuk perawat dengan tes tuberkulin positif.
5. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dimana terdapat kelompok kontrol positif (perawat yang bekerja pada ruang perawatan TB dengan hasil tes tuberkulin positif) dibandingkan dengan perawat atau karyawan yang tidak bekerja di ruang perawatan TB.